

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TERJADINYA GERHANA BULAN DAN GERHANA MATAHARI MELALUI MEODE *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS VI SDN MUNENGLERES I KECAMATAN SUMBERASIH

Busro

SDN Munengleres I Sumberasih

busrobusro982@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif dan *kolaboratif*, artinya dilakukan bersama-sama peneliti guru pengamat mulai dari proses perencanaan tindakan observasi dan refleksi. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar terjadinya gerhana bulan dan matahari melalui *metode picture and picture* pada siswa kelas VI SDN Munengleres I, Sumberasih” dengan jumlah sampel semua siswa kelas VI sebanyak 28 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus dengan menggunakan instrument kegiatan guru, instrumen kegiatan siswa, serta instrument indicator keberhasilan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, aktivitas kegiatan mengajar guru (peneliti) dan peningkatan hasil belajar siswa

Kata Kunci: *Hasil Belajar, gerhana, metode picture and picture*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar untuk Ilmu Pengetahuan Alam pada umumnya belum maksimal khususnya di kelas VI, pernyataan ini kami lihat dari beberapa tahun ini hasil evaluasi belajar mata pelajaran IPA yang merupakan ujian sekolah utama masih berada di bawah mata pelajaran yang lain yakni bahasa Indonesia dan IPA. Oleh karena itu perlu adanya perubahan model dan metode pembelajaran yang lebih menantang lagi.

Seperti yang diamanatkan pada Permendiknas nomor 41 tahun 2007 standar proses pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan

konfirmasi. Dengan demikian diharapkan proses belajar menjadi menyenangkan dan hasil belajar tentunya akan lebih meningkat.

Hal ini berbanding lurus dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam mereka yang belum memenuhi standar KKM. Melihat kenyataan yang terjadi di lapangan, guru mau tidak mau dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan pembelajaran. Selain itu, guru harus bisa menyusun kegiatan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara penuh khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tahapan perkembangan mereka dan diharapkan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Menyikapi hal tersebut di atas maka sebagai guru kelas hendaknya mampu menguasai berbagai macam model pembelajaran sebagaimana disebutkan Indien (2012) adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Dalam oprasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis.

METODE

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penelitiannya berupa kolaboratif, yaitu kolaborasi yang dilakukan antara guru dengan peneliti. Guru yang melakukan tindakan, peneliti yang bertindak sebagai pengamat (observer), dan siswa sebagai kelompok belajar.

Penelitian (research) dan Tindakan (action), penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah, sedangkan tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang disengaja dilakukan untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan adalah suatu pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses kemampuan mendeteksi dan memecahkan masalah (Tampubolon, 2014:15).

Lokasi penelitian ini adalah di SDN Munengleres I Sumberasih. Secara geografis sekolah ini beralamat di Jl. Raya Laweyan No. 43 Asem Lurus Desa Muneng Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Peneliti mempunyai pertimbangan lokasi penelitian di SDN Munengleres I. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas: observasi, tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan tindakan kelas (kegiatan pembelajaran) dengan pendekatan *picture and picture* oleh peneliti dan diamati oleh teman sejawat kemudian diperoleh beberapa catatan hasil pengamatan dengan berpedoman pada instrument yang indikatornya sebagai berikut : (1) Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas (2) Membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok (3) Membimbing siswa mengurutkan gambar gerhana bulan dan matahari (4) Membimbing siswa dalam menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan matahari berdasarkan gambar (5) Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi.

Sedangkan indicator aktivitas siswa dalam belajar sebagai berikut : (1) Memperhatikan penjelasan guru (2) Berdiskusi kelompok dengan tertib (3) Mengurutkan gambar gerhana bulan dan matahari (4) Menjelaskan terjadinya gerhana berdasarkan gambar (5) Mempresentasikan hasil kerja.

Dari hasil pengamatan tersebut kemudian dianalisis dan tuangkan dalam bentuk tabel maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1. Aktivitas siswa dan guru siklus I dan II

NO	INDIKATOR	KETERCAPAIAN	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
AKTIVITAS SISWA DALAM PBM			
1	Memperhatikan penjelasan guru	80 %	85%
2	Berdiskusi kelompok dengan tertib	80 %	85%
3	Mengurutkan gambar gerhana bulan dan matahari	65 %	80%
4	Menjelaskan terjadinya gerhana berdasarkan gambar	65 %	85%
5	Mempresentasikan hasil kerja	75 %	80%
AKTIVITAS GURU DALAM PBM			
1	Menyampaikan materi pembelajaran jelas dan mudah diterima	85 %	90%
2	Membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok	80 %	85%
3	Membimbing siswa mengurutkan gambar gerhana bulan dan matahari	65 %	80%
4	Membimbing siswa dalam menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan matahari berdasarkan gambar	65%	85%
5	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi	75%	80%

Deskripsi data sebagai berikut:

Aktivitas siswa dalam mengurutkan gambar gerhana bulan dan matahari berdasarkan hasil pengamatan observer ada peningkatan yang sangat baik yakni dari (65% - 80%). Artinya indicator ini siswa sudah mampu mengurutkan gambar peristiwa gerhana bulan dan matahari.

Dalam hal menjelaskan terjadinya gerhana berdasarkan gambar yang telah mereka susun tingkat capaiannya (65% - 85%). Artinya siswa sudah mampu menjelaskan terjadinya gerhana bulan maupun matahari.

Dalam membimbing siswa mengurutkan gambar gerhana bulan dan matahari tingkat capaiannya ada peningkatan yang sangat baik yakni (65% -80%). Hal ini guru mendampingi siswa sudah sangat bagus baik secara individu maupun klasikal.

Membimbing siswa dalam menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan matahari berdasarkan gambar tingkat capaiannya juga sangat baik yakni (65% - 85%). Artinya siswa sudah mampu menyusun kalimat untuk menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan matahari dengan baik.

Berdasarkan deskripsi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan benar, dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya setelah diadakan tindakan kemudian setiap akhir pembelajaran diadakan evaluasi maka dapat dituangkan dalam table sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil belajar siswa siklus I dan II

NO	INDIKATOR SOAL	Evaluasi siklus 1 (I)	Evaluasi siklus 1 (II)	Evaluasi siklus 2
1	Menyebutkan gerhana matahari cincin	100		
2	Menyebutkan gerhana matahari sebagian	70		
3	Menjelaskan gerhana matahari total	100		
4	Mengidentifikasi gambar gerhana matahari	65		
5	Menjelaskan terjadinya gerhana matahari	60		
1	Menjelaskan gerhana bulan total		95	
2	Mengidentifikasi gambar gerhana bulan		70	
3	Menjelaskan gerhana penumbra		90	
4	Menjelaskan gerhana bulan umbra		65	
5	Menjelaskan terjadinya gerhana bulan		60	
1	Menggambar skema gerhana bulan			95
2	Menggambar skema gerhana matahari			85
3	Menjelaskan gerhana matahari total			95
4	Menjelaskan gerhana bulan penumbra			85
5	Menjelaskan pengertian gerhana bulan			90

Deskripsi hasil belajar siswa sebagai berikut :

Menggambar skema gerhana bulan dan matahari berdasarkan analisis hasil evaluasi belajar, keberhasilan rata-rata siswa adalah sangat baik yakni 96%, tuntas dan tidak perlu diperbaiki. Menjelaskan jenis-jenis gerhana matahari dan gerhana bulan rata rata hasil belajar siswa adalah 86%,sangat baik. Menjelaskan pengertian gerhana bulan dan matahari

hasil belajar siswa mencapai 89% dan tidak perlu diperbaiki.

Berikutnya kami sajikan diagram secara rinci baik siklus I pertemuan 1 dan 2 serta hasil belajar siklus II. Berdasarkan table tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dari siklus I dan II sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dengan

memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan benar, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami terjadinya gerhana bulan dan matahari.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pengamatan observer dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa : (a) Penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* dengan memperhatikan sintaks yang benar maka akan meningkatkan proses belajar dan aktivitas mengajar baik guru maupun siswa. (b) Model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari pada siswa kelas VI SDN Munengleres I ,kecamatan Sumberasih.

Dengan demikian bahwa metode *picture and picture* cocok digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari pada siswa kelas VI.

Untuk itu disarankan : (a) Agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan maka sebagai guru hendaknya pandai-pandai memilih metode dan strategi agar proses dan hasil belajar menjadi lebih maksimal (2) Lembaga hendaknya memberikan kebebasan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui penelitian dalam upaya memperbaiki pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya. (3) Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hendaknya diadakan pelatihan penyusunan karya tulis secara berkesinambungan sehingga guru-guru kita mampu melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono. 2009. Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Hamdani. 2010. Strategi belajar mengajar. Bandung :Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. 1989. Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung:Sinar Baru